

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.¹ Langkah-langkah dalam metode penelitian ini adalah:

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang dipandang dari karakteristik masalah berdasarkan kategori fungsional bersifat sebagai penelitian deskriptif (*descriptive research*), yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan secara sistemik dan akurat fakta dan karakteristik mengenai bidang tertentu.² Sehingga data yang terkumpul tidak berbentuk angka, melainkan sebuah deskripsi atau gambaran umum suatu kejadian, kasus-kasus atau fenomena. Karena sifatnya yang deskriptif akan sebuah kasus atau fenomena alami membuat penelitian ini cukup luas dalam pembahasannya. Artinya peneliti mencari dan mengumpulkan data tentang dinamika implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Negeri 1 Kudus yaitu dengan data primer dan data sekunder.

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini berdasarkan jenis masalah yang ada. Suatu masalah dikatakan penting apabila masalah tersebut tidak dipecahkan melalui penelitian, maka akan semakin menimbulkan masalah baru. Masalah dikatakan mendesak apabila masalah tersebut tidak segera dipecahkan melalui penelitian, maka akan semakin kehilangan berbagai kesempatan untuk mengatasi. Masalah dikatakan *feasible* apabila terdapat berbagai sumber daya untuk memecahkan masalah tersebut. Untuk menilai masalah tersebut penting, urgen, dan *feasible*, maka perlu dilakukan melalui analisis masalah.³

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*, (Alfabeta, Bandung, 2013), 96.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Pustaka Belajar: Yogyakarta, 2004), 7.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*, (Alfabeta, Bandung, 2013), 207.

B. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian digunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang tidak menggunakan perhitungan angka-angka dalam menguji kebenaran datanya.⁴ Dengan alasan karena permasalahan yang diangkat peneliti masih bersifat sementara, belum jelas, dan kemungkinan akan berkembang atau bahkan berubah setelah peneliti berada di lapangan.⁵ Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya.⁶ Untuk itu penelitian kualitatif senantiasa berhubungan dengan subyeknya langsung guna mencari informasi yang diharapkan.⁷

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan.⁸ Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka walaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang data yang diperoleh meliputi transkrip interview, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lain-lain.⁹

Alasan penulis menggunakan pendekatan ini karena permasalahan yang dibawa oleh peneliti ini masih bersifat sementara, maka teori yang digunakan dalam penyusunan tesis juga masih bersifat sementara, dan diperkirakan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan dan melakukan penelitian. Selain itu juga penulis bermaksud untuk memahami situasi sosial secara lebih mendalam, dan menemukan pola di MTs Negeri 1 Kudus yang berkaitan dengan dinamika implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya 2000), 2.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 295.

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), 94.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 172.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet.4, (Remaja Rosdakarya, Offset, Bandung, 1993), 2.

⁹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kuantitatif*, Cet 1, (Pustaka Setia: Bandung, 2002), 51.

C. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan atau kesalahan dalam penelitian. Sesuai dengan latar belakang masalah, maka sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tanpa perantara. Sumber data primer yang penulis himpun selama penelitian yang diperoleh dari keadaan mengenai dinamika implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 1 Kudus.

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari observasi yang bersifat langsung ataupun melalui wawancara dengan objek yang relevan yaitu guru, kepala madrasah, dan siswa-siswi MTs Negeri 1 Kudus. Data ini merupakan data pokok yang akan digunakan peneliti untuk menyimpulkan dan memperoleh hasil akhir tentang dinamika implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 1 Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahan, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu. Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan.¹⁰

Sumber data sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, terdiri dari dokumen yang meliputi Modul Ajar/RPP, silabus, prota, promes, kaldik, lembar penilaian, jadwal pelajaran, kegiatan pembelajaran, presensi, jurnal harian di MTs Negeri 1 Kudus. Data ini digunakan peneliti untuk melengkapi data primer, supaya memperoleh hasil yang lebih kredibel dan akurat.

¹⁰ Rusady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, 138.

D. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul “**Dinamika Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs N 1 Kudus**”. Peneliti melakukan penelitian di MTs N 1 Kudus, Prambatan Kidul, Kaliwungu Kudus, karena disana sesuai dengan target penelitian yaitu tentang dinamika implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Terdapat perubahan kurikulum di MTs Negeri 1 Kudus yang dilakukan oleh pendidik. Madrasah ini juga termasuk salah satu madrasah unggul dan salah satu madrasah favorit yang ada di kabupaten Kudus. Banyak prestasi yang diraih di madrasah ini, sarana prasarana yang lengkap dan memadai, juga pendidik dan tenaga pendidik yang mumpuni dalam mengampu mata pelajaran yang sesuai dengan kemampuannya. Madrasah Negeri di dalam naungan Kementerian Agama yang menerapkan kurikulum merdeka belajar menjadi pusat penelitian penulis dalam karya tentang dinamika kurikulum merdeka. Hal tersebut menjadi alasan penulis memilih madrasah ini menjadi tempat penelitian.

Alasan selanjutnya adalah Jarak lokasi madrasah yang tidak jauh dari tempat tinggal peneliti juga menjadi alasan dipilihnya lembaga ini, sehingga mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.¹¹

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu peneliti ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas tetapi tidak terlibat secara langsung atau hanya sebatas mengamati. Observasi dilaksanakan dengan dua guru yang berbeda dengan pengamatan dinamika antar guru di pertemuan pembelajaran. Kegiatan observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu terkait perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran tentang dinamika implementasi pada Kurikulum

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta, Bandung, 2011), hlm. 226

merdeka pada pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 1 Kudus.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang akan diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.¹²

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada seluruh subjek penelitian yang meliputi kepala MTs Negeri 1 Kudus, Waka Kurikulum, guru mata pelajaran Akidah Akhlak sebanyak 2 orang dan perwakilan siswa kelas VII. Pengambilan data menggunakan teknik wawancara dalam penelitian ini diharapkan mampu untuk mendapatkan data secara mendalam terkait dinamika implementasi kurikulum merdeka pada pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Negeri 1 Kudus khususnya dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta dampak yang terjadi dalam dinamika implementasi kurikulum merdeka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹³

Diantaranya di mana kegiatan mengajar dilaksanakan, dokumen tertulis yang ada dan berbagai macam hal yang bersangkutan dengan pembelajaran. Seperti Capaian Pembelajaran (CP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Modul Ajar, media pembelajaran, sumber belajar, perangkat penilaian dan foto kegiatan pembelajaran.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 231-232.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta: Bandung, 2011), 240.

F. Uji Keabsahan Data

Setelah data terkumpul, maka perlu adanya pengolahan data. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*. Berikut akan dipaparkan mengenai macam-macam uji kredibilitas:

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk rapport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Peneliti juga dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Pengujian kredibilitas dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

d. Analisis kasus negative

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Tetapi bila peneliti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan merubah temuannya. Hal ini sangat tergantung seberapa besar kasus negatif yang muncul tersebut.

e. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.¹⁴

2. Pengujian *transferability*

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, sampai hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta: Bandung, 2011), 270-275.

pemakai, hingga hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam situasi sosial lain.

Sebagai penelitian kualitatif, peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Pengujian Depenability

Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

4. Pengujian kofirmability

Dalam penelitian kualitatif, uji korfimabilty mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji kofirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.¹⁵

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih di fokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian ini bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

2. Analisis data selama di lapangan

Proses penelitian kualitatif setelah memasuki lapangan dimulai dengan menetapkan seorang informan kunci yang merupakan informan yang berwibawa dan dipercaya mampu memberi informasi kepada peneliti untuk memasuki obyek penelitian. Setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada informan tersebut, dan mencatat hasil wawancara. Setelah itu peneliti mencatat analisis wawancara dan membuat sebuah laporan.¹⁶

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta: Bandung, 2011), 270-277.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta: Bandung, 2011), 245-253.

Milles and Huberman mengatakan bahwa aktifitas dalam analisis data di lapangan harus interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Sehingga dapat diketahui bahwa dalam menganalisis diperlukan *collection* data atau pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian dahulu sebelum melakukan aktifitas dalam menganalisis lainnya. Aktifitas dalam analisis data yaitu:

a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data merupakan bentuk analisis menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁷

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Mendisplay data bertujuan agar dapat melihat gambaran keseluruhannya atau bagian-bagian tertentu dari penelitian itu, harus membuat berbagai macam matriks, grafik, network dan lainnya. Dengan begitu peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan laporan lapangan.¹⁸

c. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambar obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dengan demikian dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi juga mungkin tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁹

¹⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Media Ilmu Press: 2015), 111-112.

¹⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Media Ilmu Press, 2015), 113.

¹⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 114.